

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai analisis perencanaan kebutuhan obat dengan metode konsumsi di Instalasi Farmasi Unit Logistik UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total item sediaan untuk Alat Habis Pakai (AHP) 27 item dan Bahan Habis Pakai (BHP) sebanyak 13 item untuk kasus Glukoma, Retina dan Lasik. Grafik pemakaian keduanya meningkat dari tahun 2018 ke 2019.
2. Pemakaian rata-rata per bulan untuk Alat Habis Pakai (AHP) kasus Glukoma, Retina dan Lasik terbanyak terdapat pada Handschoon trosenosurge plus 7.0 sebanyak 4708 pcs, dan pemakaian terkecil pada Arciolane 5500 silikon oil sebanyak 0,17 pcs. Bahan Habis Pakai (BHP) terbanyak terdapat pada Glauseta yaitu sebanyak 13807,82 tablet per bulan. Sedangkan pemakaian terkecil pada Terrell 250ml (isofluran) sebanyak 2,50 botol per bulan.
3. Jumlah stok pengaman atau *safety stock* masing-masing Alat Habis Pakai (AHP) kasus Glukoma, Retina dan Lasik stok pengaman terbanyak pada Handschoon trosenosurge plus 7.0 sebanyak 141,25 pcs, dan yang terkecil adalah Arciolane 5500 silikon oil sebanyak 0,5 pcs. Bahan Habis Pakai (BHP) kasus Glukoma, Retina dan Lasik stok pengaman terbanyak pada Glauseta sebanyak 41.424 tablet, dan yang terkecil adalah Terrell 250ml (isoflurane) sebanyak 8 botol per tahun. Banyak

sedikitnya stok pengaman dipengaruhi dengan jumlah pemakaiannya tahun sebelumnya.

4. *Lead time* kebutuhan Alat Habis Pakai (AHP) dan Bahan Habis Pakai (BHP) adalah 3 bulan karena semua dipesan hampir bersamaan. Semua ketentuan tentang pemesanan telah diatur pada kontrak payung kedua belah pihak.
5. Perhitungan sisa stok Alat Habis Pakai (AHP) dan Bahan Habis Pakai (BHP) kasus Glukoma, Retina dan Lasik tahun 2019 semua menyisakan stok. Sisa stok tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan tahun 2020
6. Hasil perhitungan jumlah total pengadaan pada Alat Habis Pakai (AHP) dan Bahan Habis Pakai (BHP) kasus Glukoma, Retina dan Lasik tahun 2020 ada beberapa kebutuhan yang tidak perlu dilakukan pengadaan seperti Schirmer teststrips 100's ophthalindo, Sunction catheter 10 dan Fentanyl injeksi. Hal ini dikarenakan sisa stok pada tahun 2019 dapat mencukupi kebutuhan pada tahun 2020.

6.2 Saran

1. Menurut Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat dan Pengendalian Persediaan Obat di Rumah Sakit Tahun 2019 Instalasi Farmasi UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur perlu dilakukan dengan beberapa metode, misalnya metode konsumsi, metode mobiditas, metode *proxy consumption* dan masih banyak yang lain.
2. Memperbaiki pencatatan persediaan yang datang maupun persediaan

yang didistribusikan tiap hari dalam rangka meningkatkan kualitas laporan tahunan.